

SISTEM PENDIDIKAN TRADISIONAL DI RIBATH HADRAMAUT YAMAN PADA MASA MODERN

Hizri Billah Hazhami¹, Febri Priyoyudanto²

*Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya
Universitas Al Azhar Indonesia*

Hijrihazhami@gmail.com / universitasalazharindonesia.ac.id/sinta@y.co.id

ABSTRAK

Inti kegiatan pendidikan merupakan proses perubahan sikap, tingkah laku seseorang atau kelompok dengan tujuan mengembangkan manusia menuju kedewasaan, berusaha menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan kependidikan, memperhatikan norma-norma dan praktek-praktek yang diwariskan dalam jangka panjang, turun temurun, satu generasi dari masa lalu. Dalam sejarah pendidikan telah diperkenalkan beberapa model, yaitu model pendidikan yang menggunakan sistem tradisional, yang menurut sebagian orang setara dengan ribath, dan dilaksanakan secara informal melalui pendekatan dengan cara tersendiri, pembentukan kelompok, ijazah, dan lain-lain. Sistem yang digunakan dalam pendidikan tradisional adalah melihat ke masa lalu untuk mendapatkan inspirasi atau pelestarian. Landasan teologis tradisionalisme adalah manusia yang mesti menerima segala keputusan dan takdir Tuhan sebelumnya. Pada masa Islam klasik, pendidikan terbagi menjadi lembaga formal yang mempunyai ciri khusus dan lembaga sampingan informal (Kuttab, Halaqo, Kushur, Majlis, masjid dan rumah ulama) yang masing-masing mempunyai ciri khas tersendiri. Arah pendidikan tradisional adalah pemenuhan tugas suci dan dakwah. Menjaga ajaran Islam, menguatkan tauhid, menitikberatkan pada pendidikan keilmuan Islam, pendidikan guru, sistem pembelajaran pendidikan tradisional, mereka tetap menggunakan sistem halaqoh, mengumpulkan, mengelompokkan, dan kemudian memindahkannya satu per satu. Sistem pendidikan tradisional mempunyai ciri dan situasi budaya yang dapat dikatakan berbeda dengan kehidupan sehari-hari masyarakat tanah air, meskipun tidak dapat dikatakan eksistensinya dalam pengembangan sistem pendidikan Islam merupakan suatu hal yang baru.

Kata Kunci: *sistem Pendidikan, Yaman, Tradisional, Modernisasi.*

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Meskipun krisis politik sedang terjadi di Yaman, akan tetapi tidak sedikit pelajar internasional yang tetap tinggal di negara tersebut untuk belajar dan selama krisis sangat sedikit pelajar internasional yang meninggalkan negara tersebut. Khususnya pelajar internasional yang datang ke Yaman untuk belajar agama. Maka dari itu krisis yang

melanda Yaman tidak menyebabkan orang-orang yang belajar ilmu disana menghindari negara republik ini (Yaman Destinasi Favorit Belajar Agama _ Republika Online, n.d.).

Anda dapat menemukan mereka di tempat-tempat seperti Universitas Iman di Sanaa dan Dar Al Hades di Saada. Namun, provinsi Hadramaut di selatan menampung jumlah pelajar internasional terbesar. Para pedagang Ulama dan Hadrami yang menyebarkan Islam berinteraksi dengan masyarakat lokal dan membujuk jutaan orang untuk menerima Islam. Penduduk lokal Tarem mengklaim banyak keturunan Nabi Muhammad yang merantau ke Yaman, khususnya ke Tarem. Inilah sebabnya mengapa ada ratusan pelajar Muslim dari berbagai negara di kota ini. Dengan berkembangnya peradaban dan ilmu pengetahuan, sistem pendidikan tradisional menghadapi banyak tantangan dalam perkembangannya. Sejak itu, banyak sistem pendidikan telah diperbarui dan dikembangkan untuk mengatasi masalah ini. Pembaharuan dan juga pengembangan ini sebenarnya dapat merespon keadaan warga Indonesia saat ini, namun ada beberapa aspek yang perlu lebih ditingkatkan untuk mencapai hasil yang maksimal. (*PESANTREN DAN PEMBENTUKAN BUDAYA HUKUM ISLAM INDONESIA*, n.d.).

B. RUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang harus dijawab itu saya rangkai dalam beberapa kalimat sebagai berikut :

- a. Bagaimana sistem pendidikan tradisional di Ribath yang ada di Hadramauth Yaman?
- b. Bagaimana pengaruh pendidikan modern pada sistem tradisional yang ada di Ribath Hadramaut Yaman?

METODOLOGI PENELITIAN

Teknik pemerolehan data melalui pengamatan tidak langsung. Ditambah dengan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta, menggambarkan, menguraikan, dan memberikan pemahaman serta penjelasan yang kemudian dilakukan analisis. Penelitian ini termasuk penelitian perpustakaan dengan metode deskriptif analitik, dengan teknik *purposive sampling*, yaitu mengumpulkan data-data, kemudian diklasifikasikan dan dianalisis serta untuk merinci perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur sosial, nilai-nilai budaya, dan interaksi sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Sistem pendidikan tradisional di Ribath Hadramauth Yaman

Dalam dunia pendidikan dikenal pendidikan tradisional, yaitu suatu kegiatan pendidikan yang diidentikkan dengan sistem pendidikan Ribath, yaitu penilaian dan

pengamalan ajaran Islam (Tafaqquh Fidin) melalui pentingnya akhlak dalam Islam yang menjadi tuntunan hidup bermasyarakat dalam kehidupan (Haris, n.d.).

Ada beberapa faktor yang dikemukakan para peneliti mengenai sistem pendidikan tradisional dan faktor-faktor inilah yang menentukan apakah suatu lembaga pendidikan Islam layak disebut sistem pendidikan tradisional atau tidak.. Zamakshari Dofier yang kerap disinggung mengenai hal ini mengatakan, sistem pendidikan tradisional biasanya terdiri dari pesantren (tempat tinggal santri), masjid (tempat beribadah dan belajar), dan santri (tempat tinggal dan menuntut ilmu), serta ajaran kitab-kitab klasik Islam, dan kehadiran seorang Syekh (yang memberikan perhatian dan menjadi teladan bagi semua orang di sana). Tradisi Islam yang berkembang di nusantara juga diperkirakan berakar di provinsi Hadramaut Yaman modern. Metode Pembelajaran di Yaman Utara mulai tertata dengan baik di tahun 1960 karena terbentuknya 3 kementerian: 1) Kementerian di bidang Pendidikan dan Pengajaran: (وزارة التربية والتعليم), 2) Kementerian di bidang Pendidikan Seni dan Pelatihan Kerja: (وزارة التعليم الفني والتدريب المهني), 3) Kementerian di bidang Pendidikan Tingkat Tinggi: (وزارة التعليم العالي).

Sistem pendidikan agama Yaman bisa dikatakan sangat progresif. Dimana lembaga pendidikan Tradisional atau dikenal dengan istilah Ribath maupun lembaga pendidikan formal seperti Universitas, kedua banyak menghasilkan para lulusan cendekiawan yang menjadi ulama berkualitas. Banyak sekali hal yang telah diajarkan selama 12 tahun terakhir sehingga tidak semua yang Anda pelajari dapat langsung diterapkan. Di berbagai negara maju dan di Eropa, proporsi pembelajaran dan penyediaan bahan ajar tidak sebesar di negara-negara berkembang. Pelatihannya singkat dan efektif, dan para lulusannya tahu bagaimana menanggapi tantangan kebutuhan masyarakat. Tantangan persaingan ekonomi ke depan bisa kita hadapi jika kita melihat betapa kacaunya sistem pendidikan di Indonesia ini membuat saya merasa seperti sedang menjalani revolusi pendidikan (*Catatan Pendidikan Di Yaman - CPDY 2 - Wattpad*, n.d.).

b. Pengaruh pendidikan modern pada sistem tradisional

Pendidikan adalah proses kebudayaan seumur hidup yang meningkatkan harkat dan martabat manusia. Pendidikan terus berkembang dan senantiasa menghadapi perubahan zaman. Oleh karena itu, suka atau tidak suka, pendidikan harus diatur mengikuti ritme perubahan. Jika pendidikan tidak diatur mengikuti ritme perubahan, maka pendidikan itu bergantung pada laju perkembangan zaman tersebut. Pendidikan masyarakat harus selaras dengan ritme kebutuhan dan perubahan masyarakat. Contohnya dalam perkembangan sosial agraris, pendidikan dirancang untuk menyesuaikan ritme perkembangan peradaban sosial agraris dengan kebutuhan masyarakat tersebut. Demikian pula dalam peradaban industrialisasi dan masyarakat

informasi, pendidikan dirancang sesuai ritme perubahan dan kebutuhan sosial seperti industrialisasi dan era informasi. Siklus inilah yang mengembangkan perubahan-perubahan dalam dunia pendidikan, Di sisi lain, pendidikan akan tertinggal dari perubahan zaman dengan cepat. Oleh karena itu, perubahan dalam pendidikan mesti disesuaikan dengan perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat tersebut dari aspek lembaga pendidikan dan tujuannya (Khoiruddin, 2018).

Modernisasi sudah berkembang diberbagai aspek kehidupan manusia bahkan ribath. Modernisasi dunia ribath mempunyai ciri khas tersendiri bila dibandingkan dengan reformasi di bidang lain. Keunikannya terletak pada keteguhan proses tarik-menarik antara sifat tradisionalnya dengan potensi fundamentalnya bagi modernisasi yang bertahap dan terus berubah. Untuk berusaha mempertahankan keberadaannya maka ribath harus melakukan modernisasi terhadap sistem pendidikan.

Sedangkan jika dipadukan dengan pendidikan, modernisasi merujuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan para pelajar, memperoleh keteguhan diri, kecerdasan, akhlak mulia, budi pekerti, dan lain-lain. pada keahlian yang dibutuhkan agar beralih dari jalur tradisional ke jalur baru lebih modern (Rizik et al., n.d.).

SIMPULAN

Pendidikan tradisional adalah proses mengubah sikap dan perilaku individu dan kelompok dengan tujuan berpegang pada norma dan tradisi yang terdahulu dan diwariskan dari generasi ke generasi serta membawa manusia pada kedewasaan melalui penyelenggaraan kegiatan pendidikan. Pendidikan tradisional didefinisikan sebagai sesuatu yang bersifat konservatif, atau mempertahankan hal keadaan yang sebelumnya dengan tanpa secara aktif menerima yang baru. Dalam tradisi pendidikan ini, masa lalu hanya dipandang sebagai inspirasi atau sesuatu yang perlu dilestarikan. Selanjutnya Islam monumental melihat ilmu pengetahuan seperti sesuatu yang menyeluruh dan terpadu sehingga membangun keselarasan.

Pada masa Islam terdahulu, pendidikan terbagi menjadi dua kategori. yaitu lembaga formal yang mempunyai fungsi khusus (sekolah dan perguruan tinggi) dan lembaga informal (kuttab, shuffau, halaqoh, kushur, majlis, masjid, dan rumah ulama). Arah pendidikan tradisional ini ialah menunaikan kewajiban agama dan menyebarkannya. Mereka melindungi ajaran Islam, memperkuat tauhid, dan menekankan pendidikan ilmiah Islam, pendidikan yang berpusat pada pengajar, dan sistem pendidikan lawas (tradisional). Mereka masih menggunakan sistem Halaqoh, dimana mereka berkumpul, berkelompok, dan berjalan selangkah demi selangkah. Cara ini paling umum digunakan, diiringi dengan metode Imla. Keunggulan metode ini disebabkan beberapa keadaan.

Pertama, perkembangan pendidikan belum semaju saat ini, kedua, fasilitasnya masih sangat lugas, dan ketiga, pada saat itu cara tersebut sangat ampuh dan berhasil. Keempat, tidak memakan waktu yang lama dalam mempersiapkan pembelajaran. tergantung pada keterampilan gurunya.

DAFTAR PUSTAKA

Catatan Pendidikan Di Yaman - CPDY 2 - Wattpad. (n.d.).

Haris, A. (n.d.). *EKSISTENSI PENDIDIKAN TRADISIONAL DALAM PELAKSANAAN TUGAS DAN LAYANAN KEPENDIDIKAN DI ERA MODERN.*

Khoiruddin, M. (2018). *Pendidikan Islam Tradisional dan Modern* (Vol. 25, Issue 2).

PESANTREN DAN PEMBENTUKAN BUDAYA HUKUM ISLAM INDONESIA. (n.d.).

Rizik, M., Hasibuan, L., & Us, K. A. (n.d.). Pendidikan Masyarakat Modern dan Tradisional dalam Menghadapi Perubahan Sosial dan Modernisasi. In *VOLUME* (Vol. 5, Issue 2).

Yaman Destinasi Favorit Belajar Agama _ Republika Online. (n.d.).